



**MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO  
MENTERI DALAM NEGERI  
PADA UPACARA PERINGATAN HUT KE 74  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Jakarta, 17 Agustus 2019**

**Assalamu'alaikum Warakhmatullahi' Wabarakatuh,  
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua;  
Om Swastiastu  
Namo Budhaya  
Salam Kebajikan**

Yth. Para Pejabat Tinggi Madya;  
Yth. Para Pejabat Tinggi Pratama;  
Yth. Para Tamu Undangan; serta  
Hadirin Sekalian peserta Upacara yang Saya hormati

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, hari ini kita dapat bersama-sama memperingati Hari Ulang Tahun

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74 dalam keadaan sehat walafiat.

Hari ini merupakan momentum bagi kita putra putri bangsa untuk mengingat kembali semangat persatuan Indonesia yang telah dibuktikan oleh para pendiri bangsa, para perintis, dan para pejuang dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan.

### **Hadirin, Peserta Upacara Yang Saya Hormati,**

Setiap tahun Pemerintah merilis logo resmi dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI. Tahun ini, perilisan logo memiliki desain angka '74' dengan padu padan warna merah dan putih yang telah menjadi warna khas bendera Indonesia. Arti Logo 74<sup>TH</sup> Kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun ini melambangkan sinergi, kolaborasi, inspirasi, dan semangat bekerja tiada henti untuk membangun negeri.

Adapun tema peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74, Tahun 2019 adalah "SDM Unggul Indonesia

Maju”. Tema tersebut menjadi komitmen Pemerintah untuk mewujudkan pembangunan sumber daya Indonesia di segala penjuru nusantara yang unggul, lebih produktif dan berdaya saing ke depannya. Hal ini sebagaimana pidato arahan Bapak Presiden RI di Sentul, Bogor Jawa Barat pada Tanggal 14 Juli 2019 beberapa waktu lalu yang menyatakan bahwa pembangunan SDM sebagai kunci Indonesia maju di masa depan.

Terkait dengan hal tersebut, tentunya Saya berharap agar segenap Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Nasional Pengelola Perbatasan mampu menjadi SDM yang unggul, terampil dan terus meningkatkan kapasitas masing-masing serta selalu siap berkompetisi secara positif.

### **Hadirin, Peserta Upacara Yang Saya Hormati,**

Pada momentum HUT RI ke 74 kali ini marilah kita mengingat kembali akan perjuangan para pendahulu kita dalam merebut kemerdekaan. Generasi saat ini harus dapat melanjutkan

perjuangan para pahlawan, bukan lagi dengan senjata, melainkan mengisi kemerdekaan dengan berjuang meningkatkan kemampuan intelektual dan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas guna melanjutkan pembangunan yang adil, makmur dan sejahtera.

Dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020, fokus yang akan dicapai adalah peningkatan sumber daya manusia untuk pertumbuhan berkualitas. Untuk mencapai target pembangunan (RPJMN) 2020-2024, pembangunan SDM harus diletakkan sebagai visi jangka panjang karena membangun manusia Indonesia ialah investasi jangka panjang menghadapi masa depan dan melapangkan jalan menuju Indonesia maju.

Di era revolusi industri 4.0, fondasi utama mempersiapkan manusia Indonesia dapat kita lihat dalam *Roadmap Making* Indonesia 4.0. *Roadmap* ini merupakan koridor untuk menyiapkan SDM Indonesia yang dapat bersaing dengan bangsa lain di era otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan

teknologi dan *big data*. Menyiapkan SDM menjadi penting karena *skill* dan pekerjaan yang ada saat ini belum tentu dibutuhkan dan cocok dengan kebutuhan masa depan yang makin meminimalisir campur tangan manusia. Jika kita mampu menerapkan industri 4.0, maka akan mendapatkan hasil yang maksimal seperti peningkatan pendapatan dan efisiensi pembiayaan.

### **Hadirin, Peserta Upacara Yang Saya Hormati,**

Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Peringatan HUT Kemerdekaan RI setiap tahunnya harus dimaknai sebagai bentuk evaluasi terhadap diri atas peran dan fungsi sebagai ASN dalam memajukan bangsa dan Negara. Seyogyanya, kerja dan tanggung jawab yang diemban merupakan implementasi dari ungkapan rasa syukur atas telah diraihnya kemerdekaan bangsa.

Aparatur Sipil Negara khususnya di lingkungan Kemendagri harus mempunyai kesadaran bahwa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dari waktu ke waktu akan semakin dinamis dan kompleks.

Bangsa kita ini membutuhkan inspirasi dan membutuhkan keteladanan dan Saya berharap inspirasi dan keteladanan itu dapat ditemukan di lingkungan aparatur Kemendagri dan BNPP.

Selain itu, tanggung jawab, fungsi dan kinerja ASN merupakan cerminan dari kualitas dan prestasi bangsa. Jika kita mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan penuh inovasi, niscaya bangsa ini akan menjadi bangsa yang berprestasi. Untuk itu, segenap jajaran Kemendagri harus mampu menjadi *role model* yang tetap berdiri tegak untuk mengawal Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan mempertahankan NKRI.

### **Hadirin, Peserta Upacara Yang Saya Hormati,**

Dalam kesempatan yang istimewa ini saya mengapresiasi berbagai capaian kinerja Kementerian Dalam Negeri, diantaranya:

1. Penyelenggaraan Pemilu Serentak 2019 yang berlangsung aman dan kondusif di seluruh wilayah Indonesia dengan angka partisipasi politik

mencapai 81,97% (melampaui target RPJMN sebesar 77,5%). Kementerian Dalam Negeri mengawal pemilu serentak dengan melakukan pemantauan dan koordinasi lintas sektoral antar Kementerian dan Lembaga dalam mendukung kelancaran pelaksanaan Pemilu Tahun 2019.

2. Ditetapkannya 12 (dua belas) wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang akan menciptakan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan peningkatan daya saing bangsa, kehadiran KEK diharapkan dapat memberikan kontribusi optimal dalam pencapaian 4 (empat) agenda prioritas nasional yaitu Membangun Indonesia dari pinggiran, Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing dipasar internasional, serta Mewujudkan kemandirian ekonomi.
3. Berdasarkan data semester II (31 Desember 2018) penduduk Indonesia sebesar 265.185.520 jiwa dan semuanya telah memiliki NIK. Dari

jumlah tersebut, wajib KTP-el sebesar 192,7 juta jiwa dan telah melakukan perekaman data sebesar 190,6 juta jiwa atau sebesar 99%. Adapun Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran bagi anak usia 0-18 tahun sampai akhir tahun 2018 telah mencapai 90,47% atau 71,8 juta anak dari jumlah anak sebanyak 79,4 juta anak. Hal tersebut melampaui target yang ditetapkan sampai akhir tahun 2019 yakni sebesar 85%.

4. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam mencapai/mempertahankan opini WTP yang semakin baik. Jumlah daerah Provinsi yang mendapatkan opini WTP atas LKPD adalah sebesar 85% (dari 34 Provinsi), Capaian tersebut sudah berada di atas target RPJMN. Hal ini tentunya tidak lepas dari dorongan serta pembinaan yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan daerah.
5. Sejak tahun 2017 s.d. 2019 sebanyak 5.389 lulusan IPDN telah didistribusikan lintas provinsi. Hal ini merupakan wujud nyata dari implementasi

Undang-Undang nomor 5 tahun 2014 sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Seluruh capaian tersebut tidaklah diperoleh melalui prakarsa sendiri, melainkan merupakan hasil dari kerja bersama seluruh komponen di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan BNPP.

**Hadirin, Peserta Upacara Yang Saya Hormati,**

Dalam momentum yang hikmat dan berbahagia ini, Saya menitipkan pesan kepada Kita semua untuk menjadi perhatian bersama dalam membangun prestasi bangsa, antara lain:

**Pertama**, berkaitan arahan Presiden Joko Widodo yang menginstruksikan agar tiap anggaran disusun secara teliti dan mendetail, sehingga tidak ada penggunaan anggaran untuk belanja rutin yang berulang-ulang tetapi minim hasil, selain itu Kementerian Dalam Negeri diharapkan melakukan perubahan porsi penggunaan anggaran agar semakin baik dan sesuai prioritas.

**Kedua**, perlu adanya Re-efisiensi anggaran perjalanan dinas sesuai dengan arahan Wakil Presiden beberapa waktu yang lalu. Termasuk di dalamnya penyusunan Anggaran Belanja K/L tahun 2020 harus didesain untuk lebih produktif dan bermanfaat nyata bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Upaya penghematan utamanya terhadap belanja honorarium, perjalanan dinas, dan paket meeting, termasuk pembatasan Rapat Dalam Kantor (RDK) dan konsinyering.

**Ketiga**, Agenda Reformasi Birokrasi agar terus dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan percepatan yang berkesinambungan. Salah satunya melalui Penerapan dan pemanfaatan Sistem Online Layanan Administrasi (SIOLA) yang bertujuan memfasilitasi pengguna layanan baik dari Pemerintah Daerah maupun masyarakat untuk melakukan konsultasi maupun pengurusan layanan administrasi. Sampai dengan bulan April 2019 tercatat jumlah Layanan Administrasi Online sebanyak 442 (Empat Ratus Empat Puluh Dua) layanan dan Layanan

Konsultasi Online sebanyak 3.509 (Tiga Ribu Lima Ratus Sembilan) layanan, dengan jumlah orang yang berkonsultasi sebanyak 10.606 (Sepuluh Ribu Enam Ratus Enam).

**Empat.** Fokus pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah perlu menjadi perhatian kita bersama, diantaranya:

1. Substansi dan arah kebijakan pemerintah pusat dalam menyongsong periode kedua pemerintahan Bapak Presiden Joko Widodo bersama KH Ma'ruf Amin harus didukung oleh rencana pembangunan daerah yang selaras dan mampu menjawab isu atau permasalahan strategis di daerah;
2. Dalam rangka pelaksanaan Pilkada tahun 2020, perlu dukungan Pemerintah baik dalam hal penyusunan regulasi dan sosialisasi pelaksanaan Pilkada. Mendorong Pemerintah Daerah yang akan menyelenggarakan Pilkada agar memperhatikan NPHD Pilkada 2020;

3. Memantapkan pelaksanaan Orientasi Tugas bagi anggota DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota hasil Pemilu 2019;
4. Indonesia merupakan negara dengan intensitas bencana yang cukup tinggi, untuk itu upaya-upaya peningkatan mitigasi bencana perlu terus dilakukan dan mendorong daerah yang memiliki kerawanan bencana tinggi mengalokasikan dana kesiapsiagaan bencana yang memadai dalam APBD;
5. Melakukan evaluasi secara menyeluruh dan merumuskan secara cermat rencana kebijakan kedepan menjelang berakhirnya Undang-Undang Otonomi Khusus bagi Papua dan Papua Barat.

### **Hadirin Peserta Upacara Yang Saya Hormati,**

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan pada momen yang hikmat dan berbahagia ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridhoi dan meluruskan langkah

pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Dan sebelum menutup sambutan ini, Saya ingin mengutip salah satu kata-kata bijak dari Presiden Soekarno: “Gapailah ambisi Anda setinggi langit! Mimpikan ambisi Anda itu setinggi langit! Karena jika Anda jatuh, Anda akan jatuh di antara bintang-bintang.”

**Dirgahayu Republik Indonesia!**

**Dirgahayu Negeri Pancasila!**

**Merdeka! Merdeka! Merdeka!**

**Sekian dan Terima kasih,**

**Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Salam Sejahtera.**

**Om Shanti Shanti Shanti Om.**

**Namo Buddhaya.**



**MENTERI DALAM NEGERI,**

**TJAHJO KUMOLO**